

ABSTRAK

Sutanti, 2010, **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Klinis Penyakit Jantung Koroner (Studi Kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang).** Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing : I. Widya Hary C, S.KM., M.Kes, II. Dina Nur Anggraini N, S.KM.

Kata kunci : Faktor Risiko, Jantung Koroner.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah angka penyakit jantung koroner tiap tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2005 jumlah penderita penyakit jantung koroner sebesar 3.262 kasus, tahun 2006 sebesar 6.423 kasus, tahun 2007 sebesar 6.435 kasus, dan tahun 2008 sebesar 8.288 kasus. Angka kejadian penyakit jantung koroner di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2008 tercatat sebanyak 143 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSI Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita penyakit jantung koroner (kasus) dan bukan penderita penyakit jantung koroner (kontrol). Sampel berjumlah 30 kasus dan 30 kontrol yang diperoleh dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) kuesioner, 2) Dokumen rekam medik rumah sakit. Data penelitian diperoleh dari data primer berupa hasil wawancara, dan data sekunder berupa dokumen rekam medik rumah sakit. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik *chi-square* dan penentuan *Odds Ratio* (OR).

Dari penelitian didapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan secara bermakna yaitu: faktor keturunan ($p\text{ value}=0,020$, OR=4,030), riwayat diabetes melitus ($p\text{ value}=0,038$, OR=3,500), riwayat hipertensi ($p\text{ value}=0,020$, OR=4,000), kebiasaan merokok ($p\text{ value}=0,019$, OR=4,125), kebiasaan olahraga ($p\text{ value}=0,038$, OR=3,500), dan riwayat obesitas ($p\text{ value}=0,039$, OR=0,455).

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSI Sultan Agung Semarang yaitu faktor keturunan, riwayat diabetes melitus, riwayat hipertensi, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, dan obesitas. Saran yang diajukan bagi pengambil kebijakan di Poliklinik Penyakit Dalam RSI Sultan Agung Semarang adalah

supaya meningkatkan kegiatan promotif dan preventif mengenai faktor risiko penyakit jantung koroner yang dapat diubah.

